

## Dampak Dukungan Platform Digital dalam Memotivasi Guru Tersertifikasi

Verawaty Abdullah<sup>1\*</sup>, Rahmisyari<sup>2</sup>, Arifin<sup>3</sup>

Pascasarjana Universitas Ichsan Gorontalo <sup>1,2,3</sup>

Email:

[verawatyabdullah11@gmail.com](mailto:verawatyabdullah11@gmail.com), [persadalestari01@gmail.com](mailto:persadalestari01@gmail.com), [arifin.unisan@gmail.com](mailto:arifin.unisan@gmail.com)

Diterima: 25-05-2025 | Disetujui: 27-05-2025 | Diterbitkan: 31-05-2025

### ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of determining the impact of digital platform support in motivating certified teachers in elementary education in Elementary Schools in South Bolaang Mongondow Regency. The type of research used in this study is a qualitative type with a case study method approach. The informants in this study were informants who truly understood and were related to the object of the study. The results of this study indicate that digital platform support can provide motivation to certified teachers in improving their personality competencies in the era of independent learning. Digital platforms not only help teachers improve their professional competencies, but also improve personality competencies which are very important in the era of Independent Learning. By improving personality competencies, teachers can be more effective in managing classes, guiding students positively, and being good examples, which ultimately contribute to achieving more holistic and student-centered educational goals. The strategy for improving the personality competencies of certified teachers in South Bolaang Mongondow Regency in elementary education in the era of Independent Learning relies heavily on collaboration and the use of technology to support teacher self-development. Through continuing education, independent training, learning communities, and developing social skills, teachers can improve their personality competencies which are very important to support quality and student-centered learning. This will have a positive impact on student learning in elementary schools in the region.*

**Keywords:** *Digital Platform, Personality Competence, certified teachers, independent training, workshops and webinars.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui mengetahui dampak dukungan platform digital dalam memotivasi guru tersertifikasi pada pendidikan dasar di Sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan metode studi kasus. Informan pada penelitian ini adalah para informan yang betul-betul memahami dan ada kaitannya dengan objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan Platform digital mampu memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi dalam meningkatkan kompetensi kepribadian di era merdeka belajar. Platform digital tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga dalam memperbaiki kompetensi kepribadian yang sangat penting dalam era Merdeka Belajar. Dengan meningkatkan kompetensi kepribadian, guru bisa lebih efektif dalam mengelola kelas, membimbing siswa secara positif, dan menjadi contoh yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa. Strategi peningkatan kompetensi kepribadian guru bersertifikasi di Kabupaten Bolaang Mongondow

Selatan pada pendidikan dasar di era Merdeka Belajar sangat bergantung pada kolaborasi dan penggunaan teknologi untuk mendukung pengembangan diri guru. Melalui melanjutkan pendidikan, pelatihan mandiri, komunitas belajar, serta pengembangan keterampilan sosial, guru dapat meningkatkan kompetensi kepribadian mereka yang sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa di sekolah-sekolah dasar di wilayah tersebut.

**Kata Kunci :** Platform Digital, Kompetensi Kepribadian, guru tersertifikasi, pelatihan mandiri, workshop dan webinar.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Verawaty Abdullah, Rahmisyari, & Arifin. (2025). Dampak Dukungan Platform Digital dalam Memotivasi Guru Tersertifikasi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3718-3728. <https://doi.org/10.62710/zcqt407>

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut diimplementasikan melalui berbagai kebijakan salah satu diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar. (Kemendikbud, 2021:1)

Peningkatan kualitas siswa sangat terkait dengan kemampuan atau kompetensi pendidik yang membimbing dan mengembangkan potensi mereka sehingga menjadi siswa yang memiliki kemampuan optimal. Terkait kondisi ini maka pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kualifikasi yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.. (PP RI NO. 19 th 2005 : Ps. 28) Dengan melihat PP tersebut seorang pendidik atau guru harus memiliki kemampuan akademik yaitu memenuhi persyaratan berijazah pendidikan akademik S1 atau D4. Selain itu, Untuk mendapatkan pengakuan sebagai pendidik profesional, guru harus memiliki sertifikat pendidik, yaitu melalui uji sertifikasi guru. Di berbagai bidang sekarang perlu sertifikasi maksudnya untuk memastikan uji kelayakan dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik. Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Kompetensi ini menjadi keharusan bagi guru untuk meningkatkannya berdasarkan spesifikasi dan keahliannya. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru.

Oleh karena itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional dan kinerja guru Sebagai komponen pendidikan yang paling menentukan sistem dan masa depan pendidikan yang baik diperlukan pengasahan kapasitas dan kompetensi guru secara terus menerus, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru.

Dalam kerangka itu pemerintah mengembangkan berbagai strategi, antara lain : (1). Meningkatkan kualitas akademik, kompetensi, dan pendidikan profesi untuk memperoleh kewajiban guru sebagai tenaga professional, (2) penyelenggaraan kebijakan strategi dalam pengangkatan, penempatan dan pemindahan guru, bahkan berbagai upaya juga dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan standar kompetensi, antara lain melalui reformasi birokrasi fungsional guru, perbaikan regulasi guru dan dosen, melaksanakan pelatihan-pelatihan, pembimbingan dan lain sebagainya, itu semua dalam rangka meningkatkan kapasitas kompetensi guru sehingga guru bisa menjalankan profesinya sebagai tenaga yang profesional dan memiliki kinerja guru yang tinggi. Akan tetapi banyak kalangan menilai bahwa guru di Indonesia tidak memiliki

kompetensi yang memadai, kualitas dan tingkat kinerja guru yang rendah dan lain di lingkungan Kemendikbud Ristek, maupun di lembaga pencetak guru. Kendala menangani masalah melekat pada di Kemendikbud Ristek misalnya, adanya gejala kekurangseriusan dalam menangani masalah guru. Gejala tersebut antara lain adanya ketidaksinambungan antara berbagai program peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas guru. Demikian juga tingkat praktis operasional, banyak guru yang kurang memiliki kompetensi dan kemampuan dalam mengelola kelas, tidak memiliki kesiapan yang matang, lemah dalam strategi guru diragukan ditingkat realitas adalah bagaimana strategi pembelajaran., bahkan integritas public. Jika demikian, pertanyaannya mengembangkan kompetensi guru dari sisi konseptualnya.

Penelitian ini menyoroiti terkait dengan kompetensi kepribadian guru yang bersertifikasi pada pendidikan tingkat dasar pada sekolah Dasar di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Berdasarkan data hasil pemetaan (2023) menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sebanyak 27 guru masih tergolong pada level 2, data ini tersebar di beberapa kecamatan antara lain di kecamatan Bolaang Uki, Helumo, Pinolosian, Pinolosian Tengah, Pinolosian Timur, Posigadang dan Tomini. Kompetensi kepribadian guru pada Level 2 ini menunjukkan kategori tergolong Rendah. (Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2023). Dengan rendahnya Kompetensi Keperibadian guru tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Fakta lainnya guru tersertifikasi sebagian belum menunjukkan komitmen untuk mengikuti pembelajaran mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar. Ruang belajar guru masih terbatas pada buku bacaan atau buku paket pelajaran. Guru tersertifikasi sebagian belum termotivasi untuk menggunakan platform digital dalam mengembangkan potensi dirinya. Ruang digital yang tersedia juga belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh guru tersertifikasi dalam berinovasi serta sebagai bahan kajian untuk perbaikan kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang dinamis dan siswa kurang tertarik untuk belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang peningkatan kompetensi guru bersertifikasi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu antara lain: Erma Suzanti, Sugiyarto Sugiyarto, Nurulmatinni Nurulmatinni . Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMAN 03 Ogan Ilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi Pedagogik berpengaruh sebesar 61,6 terhadap mutu pendidikan, Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 52,2% Kompetensi Pedagogik dan Profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu sebesar 65.1%. Franky dan Rachima Savira (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program Sertifikasi Guru (X1) dan Kompetensi Guru (X2) dengan Kinerja Guru (Y) memiliki angka korelasi pearson product moment sebesar 0,798%. Desi Aulia, et al. (2022) hasil penelitiannya bahwa melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dapat meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta penguasaan teknologi informasi. Sulistyanti (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa kompetensi guru di MIN 2 Jeneponto berada dalam kategori sedang yakni 60%, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 2 Jeneponto.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji dan menganalisis masalah ini melalui suatu penelitian dengan judul : Dampak Dukungan Platform Digital Dalam Memotivasi Guru Tersertifikasi

## LITERATUR REVIUW

### Platform Digital Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila serta mendukung guru untuk mengajar, belajar dan berkarya lebih baik lagi. Platform Merdeka Mengajar diperuntukan bagi guru dan kepala sekolah sebagai wadah atau sarana untuk meningkatkan kompetensi, Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang disediakan pemerintah merupakan kebutuhan guru sebagai sarana untuk belajar dan meningkatkan kompetensi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Produk atau fitur yang tersedia yang tersedia di platform merdeka mengajar yaitu :

Produk pengembangan kompetensi guru yang meliputi :

1. Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga tenaga pendidik;
2. Pelatihan mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri kapan pun dan di mana pun;
3. Bukti karya yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kienrja kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat
4. Produk kegiatan Belajar Mengajar meliputi :
  - a. Asesmen Murid, Membantu guru melakukan analisis diagnostik, literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik;
  - b. Perangkat ajar yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, dan modul ajar;

Menurut Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (RI, 2022), menyatakan bahwa visi dari Platform Merdeka Mengajar yaitu menciptakan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan iklim kerja yang positif. Selain itu, sebagai tindak lanjut Kurikulum Merdeka, implementasi yang dijalankan akan sangat berfokus pada murid dan memudahkan guru untuk melaksanakan aktivitas mengajar.

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan peluang yang sama bagi para pendidik untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun pendidik berada. Fitur “Pembelajaran” dalam PMM menyediakan fasilitas pelatihan mandiri bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan yang bermutu serta mempelajarinya secara mandiri (Kemendikbudristek, 2021).

Fitur pembelajaran lainnya adalah dalam bentuk video inspirasional. Fitur ini memberikan peluang kepada para guru untuk mendapatkan berbagai video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tanpa batas (RI, 2022). Dengan adanya fitur “Pembelajaran” ini diharapkan para guru dapat mengembangkan kualitas kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan acuan bagi guru untuk meningkatkan praktik mengajar mengikuti Kurikulum Merdeka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### **Dukungan platform digital memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di era merdeka belajar**

Terkait dengan dukungan platform digital, apakah memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di era merdeka belajar. Sehubungan dengan hal tersebut dari hasil wawancara terhadap beberapa informan, maka diperoleh beberapa pernyataan sebagai berikut ini:

Pernyataan dari Rante Hattani, S.Pd., M.Si (Senin, 04 Nopember 2024) selaku Kepala Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menyatakan bahwa:

“...Progres pemanfaatan Platform belum maksimal memberikan motivasi guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensi, pada umumnya guru cenderung hanya mengejar sertifikat di Platform Merdeka Mengajar walaupun tidak semua guru, guru belajar di PMM hanya ingin memperoleh sertifikat tapi implementasi ke peserta didik belum maksimal, PMM sebagai sumber referensi dan informasi guru belum efektif efisien.”

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat di interpretasikan bahwa kondisi pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang belum optimal dalam mendorong guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensinya secara mendalam. Banyak guru yang menggunakan platform tersebut cenderung fokus pada tujuan memperoleh sertifikat dari pada benar-benar memanfaatkan materi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun tidak semua guru bersikap demikian, sebagian besar masih belum sepenuhnya menerapkan apa yang mereka pelajari di PMM dalam proses pengajaran kepada peserta didik.

Kemudian penulis menemui Naning Novalia Paquita, S.Pd (Senin, 04 Nopember 2024) selaku Kepala Sekolah di SD Kepala SD Negeri Milangodaa, beliau mengungkapkan dan menyatakan bahwa:

”... Sangat memotivasi. Dengan adanya platform digital guru tidak perlu lagi terlalu sering meninggalkan pembelajaran dikelas hanya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian, akses untuk mempelajari dan memahami kompetensi ini sudah dipermudah hanya dengan mengakses link dengan memanfaatkan handphone atau laptop, guru bisa belajar dari mana saja dan kapan saja tanpa perlu meninggalkan pekerjaan utama sebagai guru....”

Dari wawancara di atas, maka dapat di interpretasikan bahwa dampak positif dari hadirnya platform digital dalam mendukung pengembangan kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian. Dalam konteks ini, platform digital memberikan solusi yang sangat memotivasi karena memungkinkan guru untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka tanpa harus sering meninggalkan tanggung jawab utama mengajar di kelas.

Kemudahan akses yang disediakan oleh teknologi digital menjadi salah satu keunggulan utama. Dengan hanya memanfaatkan perangkat seperti handphone atau laptop, guru dapat mengakses materi pelatihan, panduan, atau referensi yang relevan kapan saja dan dari mana saja. Hal ini mengeliminasi kendala waktu dan jarak yang sebelumnya sering menjadi hambatan bagi guru dalam mengikuti pelatihan atau pengembangan diri secara konvensional. Selain itu, fleksibilitas waktu memungkinkan guru untuk belajar sesuai dengan ritme dan jadwal pribadi mereka. Ini berarti bahwa proses pembelajaran tidak lagi mengganggu tugas utama mereka sebagai pendidik, sehingga keseimbangan antara pengembangan profesional dan tanggung jawab pengajaran dapat terjaga. Dengan kemudahan ini, guru memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan, khususnya dalam aspek kepribadian yang penting untuk membangun karakter siswa.

Pernyataan ini juga mencerminkan upaya digitalisasi dalam dunia pendidikan yang semakin mengedepankan efisiensi, aksesibilitas, dan inklusivitas. Dengan demikian, platform digital menjadi alat yang efektif dalam mendukung visi pendidikan yang lebih maju dan responsif terhadap kebutuhan guru di era modern.

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara kepada Kepala Sekolah Ibu Guslawaty A Badu, S.Pd (Senin, 04 Nopember 2024) selaku Kepala Sekolah di SD Kepala SD Negeri Milangodaa Barat, beliau mengungkapkan dan menyatakan bahwa:

“...Ya ,Pemanfaatan platform digital dalam proses belajar telah membawa dampak yang signifikan bagi kedua pihak yang terlibat yaitu Guru dan siswa dampaknya yaitu meningkatkan kompetensi guru ,peningkatan Akses ke sumber belajar , pengembangan profesionalisme ,Fleksibilitas dalam pengajaran.

Dari Pernyataan tersebut di atas maka dapat di interpretasikan bahwa manfaat signifikan dari penggunaan platform digital dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi guru, tetapi juga berdampak positif bagi siswa, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan. Platform digital juga mendukung pengembangan profesionalisme guru. Dengan fitur seperti pelatihan daring, forum diskusi, atau evaluasi kompetensi, guru dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan tanpa perlu meninggalkan tanggung jawab mereka di sekolah. Ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Terakhir, fleksibilitas dalam pengajaran menjadi salah satu dampak yang paling dirasakan. Guru dapat mengatur waktu dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, baik melalui pembelajaran daring maupun tatap muka. Fleksibilitas ini juga memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna. Secara keseluruhan, penggunaan platform digital dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga membuka jalan bagi pendidikan yang lebih inklusif, modern, dan efisien

Kemudian pada hari / tanggal (Selasa, 05 Nopember 2024) penulis menemui Kepala Sekolah Alirman Tongkonoo, S.Pd., selaku kepala sekolah di SDN Botuliodu menyatakan terkait komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadiannya bahwa

“.....Dengan adanya dukungan digital yang berkembang saat ini terutama di lingkungan pendidikan sangat membantu dan memberikan motivasi bagi saya sebagai seorang guru yang bersertifikat karena memudahkan saya dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik yang tujuannya adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran di seklah.dengan dukungan digital yang berlaku saat ini sebagai seorang guru ftersertifikasi juga membantu dalam meningkatkan kompetensi guru di bidang pendidikan misalnya saja mengikuti kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan media elektronik..

Dari pernyataan di atas maka dapat di interpretasikan bahwa betapa pentingnya dukungan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama bagi guru bersertifikat. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya di bidang pendidikan, guru merasa terbantu dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Salah satu keuntungan utama yang disorot adalah kemudahan yang diberikan oleh teknologi dalam memfasilitasi tugas guru sehari-hari, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

Keberadaan teknologi digital memungkinkan guru untuk mengakses berbagai sumber daya dan informasi yang mendukung proses pembelajaran, seperti alat bantu ajar berbasis digital, platform pembelajaran daring, dan media elektronik lainnya. Hal ini membuat guru lebih mudah beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus menghemat

waktu dan tenaga yang sebelumnya mungkin dibutuhkan untuk mencari materi atau pelatihan secara konvensional. Selain itu, dukungan digital ini juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pemanfaatan media elektronik untuk pembelajaran. Guru dapat mengikuti pelatihan atau kegiatan yang berhubungan dengan teknologi pendidikan, seperti penggunaan aplikasi atau platform pembelajaran, yang secara langsung membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga meningkatkan profesionalisme guru, membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin berubah dan dinamis.

Secara keseluruhan, pernyataan ini menekankan bahwa platform digital memberikan bimbingan, pengetahuan, dan motivasi bagi guru untuk lebih inovatif dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang lebih progresif dan relevan di era digital ini.

Kemudian pada hari / tanggal (Selasa, 05 Nopember 2024) penulis menemui ibu guru Noflin Naomi Tumangken, S.Pd, selaku guru sekolah di SDN Guru SD Negeri Milangodaa Barat menyatakan terkait komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadiannya bahwa

“...Platform digital dapat memberikan motivasi kerja guru tersertifikasi, karena di era sekarang yang sudah serba digital. Dengan platform digital maka guru tersertifikasi dapat terbantu membuat dan mencari informasi secara akurat dan efektif dalam kemajuan proses pembelajaran..

Dari pernyataan di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa platform digital dapat memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, terutama di era yang sudah serba digital seperti sekarang. Dalam konteks ini, keberadaan platform digital menawarkan berbagai keuntungan yang mendukung peningkatan kinerja guru.

Di era digital, segala sesuatu menjadi lebih mudah diakses melalui teknologi. Dengan adanya platform digital, guru dapat mencari informasi secara akurat dan efektif, baik itu terkait materi ajar, metode pembelajaran terbaru, atau referensi pendidikan lainnya. Hal ini membantu guru untuk menghemat waktu dan energi, karena mereka tidak lagi terbatas pada sumber daya konvensional yang mungkin sulit diakses atau membutuhkan waktu lebih lama. Guru dapat dengan cepat menemukan informasi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan.

Platform digital juga memungkinkan guru untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan daring, seminar online, atau berbagai materi pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan kemudahan ini, guru merasa lebih termotivasi untuk terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan lebih relevan kepada siswa.

Secara keseluruhan, platform digital berfungsi sebagai alat yang sangat membantu guru tersertifikasi dalam mempermudah proses pencarian informasi, memberikan efisiensi waktu, dan memungkinkan mereka untuk terus berkembang secara profesional. Hal ini semua berkontribusi pada kemajuan proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi siswa.

Dukungan platform digital memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi untuk terus meningkatkan kompetensi kepribadian mereka, terutama dalam konteks era Merdeka Belajar. Era ini menekankan pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis pada kebutuhan siswa, dan memungkinkan pengembangan kompetensi secara mandiri bagi pendidik. Dari hasil

penelitian maka diperoleh beberapa temuan terkait dengan dukungan platform digital memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di era merdeka belajar).

Platform digital memberikan kemudahan akses kepada berbagai materi pembelajaran, pelatihan, dan sumber daya pendidikan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian mereka. Kompetensi kepribadian bagi seorang guru mencakup kemampuan dalam menunjukkan sikap yang baik, mengelola emosi, berinteraksi dengan siswa dengan cara yang positif, serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya platform digital, guru tersertifikasi dapat dengan mudah mengikuti pelatihan atau kursus yang berfokus pada pengembangan karakter, etika profesi, komunikasi, dan kepemimpinan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi kepribadian mereka.

Di era Merdeka Belajar, pembelajaran tidak hanya terfokus pada peningkatan pengetahuan atau keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kepribadian. Melalui platform digital, guru bisa mendapatkan inspirasi dan ide-ide baru tentang bagaimana menerapkan pendekatan yang lebih manusiawi, penuh empati, dan bertanggung jawab dalam pengajaran. Ini sangat relevan dengan tujuan Merdeka Belajar yang berfokus pada pembelajaran yang lebih holistik, di mana guru diharapkan tidak hanya mengajar dengan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa.

Platform digital juga menyediakan akses fleksibel bagi guru untuk belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa mengganggu tugas utama mereka mengajar di kelas. Hal ini memungkinkan guru untuk terus berkembang secara profesional, mengikuti perkembangan metode dan pendekatan terbaru, serta meningkatkan diri mereka dalam berbagai aspek kepribadian yang relevan dalam dunia pendidikan.

Secara keseluruhan, dukungan platform digital dalam era Merdeka Belajar tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi juga membantu mereka untuk membangun dan memperkuat kepribadian yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21, di mana pengembangan karakter dan moral siswa menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran

Dukungan platform digital dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru tersertifikasi di era Merdeka Belajar memberikan peluang yang luas bagi para pendidik untuk terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin dinamis. Di era ini, bukan hanya keterampilan akademik yang penting, tetapi juga karakter dan kepribadian guru yang dapat memberikan dampak positif pada siswa dan masyarakat. Platform digital memberikan kemudahan bagi guru untuk mengakses berbagai sumber daya yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian, seperti kursus, seminar, webinar, dan forum diskusi yang fokus pada pengembangan soft skills, akhlak mulia, serta manajemen emosi.

Salah satu aspek penting dari kompetensi kepribadian adalah kemampuan untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa. Guru yang memiliki karakter yang kuat dan akhlak mulia akan dapat membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan lebih efektif. Platform digital memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk memperbaiki dan mengasah kualitas diri mereka, seperti melalui pelatihan tentang kecerdasan emosional, komunikasi efektif, dan etika profesi. Dengan akses yang lebih mudah terhadap materi ini, guru bisa lebih siap menghadapi tantangan dalam mendidik generasi muda yang penuh dengan perubahan sosial dan teknologi.

Selain itu, platform digital juga memungkinkan guru untuk berinteraksi dengan kolega dari berbagai wilayah melalui komunitas atau jaringan profesional. Hal ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman, mendapatkan umpan balik, dan belajar dari pengalaman orang lain dalam meningkatkan kompetensi kepribadian mereka. Dalam konteks ini, guru tidak hanya belajar dari sumber materi yang tersedia di platform, tetapi juga memperkaya wawasan mereka melalui diskusi sosial

dan berkolaborasi dengan sesama pendidik. Dukungan semacam ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik, tetapi juga meningkatkan kemampuan guru dalam berinteraksi dan memahami perbedaan karakter siswa.

Kemudahan akses untuk mempelajari materi pelatihan melalui platform digital juga memberikan fleksibilitas waktu yang sangat penting bagi guru. Guru bisa belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal yang mereka miliki. Ini sangat membantu bagi guru yang mungkin kesulitan untuk mengikuti pelatihan konvensional yang memerlukan kehadiran fisik. Dengan adanya kemudahan ini, guru bisa memaksimalkan waktu luang mereka untuk belajar dan mengembangkan diri tanpa mengganggu tanggung jawab mereka di kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dukungan dari platform digital tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga dalam memperbaiki kompetensi kepribadian yang sangat penting dalam era Merdeka Belajar. Dengan meningkatkan kompetensi kepribadian, guru bisa lebih efektif dalam mengelola kelas, membimbing siswa secara positif, dan menjadi contoh yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa.

## KESIMPULAN

Dukungan Platform digital mampu memberikan motivasi kepada guru tersertifikasi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian di era merdeka belajar. Platform digital tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga dalam memperbaiki kompetensi kepribadian yang sangat penting dalam era Merdeka Belajar. Dengan meningkatkan kompetensi kepribadian, guru bisa lebih efektif dalam mengelola kelas, membimbing siswa secara positif, dan menjadi contoh yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada tercapainya tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R., & Susilawati, S. (2018). Kajian Sertifikasi Guru dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Kualitas Pendidikan. Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewarganegaraan Iv, 114–124.
- Arifin, R. K. (2019). Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru Implementation Of Teacher Certification Program Policy Dengan adanya kebijakan sertifikasi guru Indonesia memulai suatu langkah yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana dengan terjadinya perke. Jurnal Ilmu Politik, 1(2), 194–208.
- Barsah, A., Sudarso, A. P., & Sunarsi, D. (2020). Analisis Pengaruh Pengajaran dan Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Wilayah Parung Panjang Kabupaten Bogor. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(2), 650–657. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.388>
- Blanchard, A. 2022. *Contextual Teaching and Learning*. Educational Services
- Daga, A. T. 2021. Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Educatio, Nomor 7.

- Diantoro, E., Yusuf, F. A., & Basrowi, B. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Efek Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta ditinjau dari Leader Member Exchange. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 86–100. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.17> 44
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2020. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Febi Salsabila. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Systematic Literature Review).
- Fisk, P. 2017. Education 4.0... the future of learn-ing will be dramatically different, in school and throughout life. Diambil dari <https://www.thegeniusworks.com/2017/01/future-education-young-everyone-taught-together/>
- Franky dan Rachima Savira. (2021). Pengaruh Program Sertifikasi Dan Kompetensi Guru Terhadap. 7(1), 9–16.
- Idris, M.2021. Standar Kompetensi Guru Profesional. e-jurnal.stail.ac.id.
- Illahi, N. 2020. Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial . *Jurnal Asy- Syukriyyah*, Vol 21 No 1.
- Iriantara, Y. & Syaripudin, U. 2018. Komunikasi Pendidikan. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110.<http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Kalyani, D. & Rajasekaran, K. 2018. Innovative Teaching and Learning. *Journal of Applied and Advanced Research*, 2018: 3 (Suppl. 1) S23–S25
- Kirana, D. D. (2020). Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru dalam Menunjang Ketercapaian Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar. Yogyakarta.
- Koswara, D. 2016. Konsep Kompetensi Guru Menurut Imam Al- Ghazali . *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1.
- Kyriacou, Chris. 2021. *Effective Teaching, Theory and Practice*. Bandung: Nusamedia.
- Lankard, B. A. 1995. New Ways of Learning in the Workplace. ERIC Information Analysis Products. *Digest No. 161 (ED385778)*.
- M, F. N. 2015. Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1).
- Maftuh, Bunyamin. Inovasi Berkelanjutan. *Pikiran Rakyat*, 27 November 2019.
- Putri, L., Mujib, A., & Padmo Putri, D. A. (2022). Pengaruh Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1317>
- Rahma, M., Yulis, E., Pratiwi, N., Susanto, R., Syofyan, H., (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru.
- Rostikawati, D. (2019). Analisis Pengaruh Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Wilayah Tangerang Selatan). 2(3), 401–410.